

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai faktor-faktor penentu profitabilitas perbankan pada Bank BUKU IV di Indonesia (2019-2020) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital adequacy ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada *capital adequacy ratio* akan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini diduga apabila perusahaan memiliki peningkatan pada *capital adequacy ratio* maka akan berdampak negatif bagi profitabilitas Bank. Hasil penelitian yang diperoleh ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menicucci dan Paolucci (2015), Alyousfi dan Saha (2020) yang melakukan penelitian terhadap Bank GCC, Salike dan Ao (2017), Dietrich dan Wanzentied (2011), Abas, Ali dan Ahmad (2021), Tan, Floros dan Achor (2015), serta Schiniotakig (2012) serta Sari, syam dan Ulman (2012). Kecukupan modal sangat diperlukan oleh perbankan untuk mengatasi risiko yang mungkin terjadi. Peningkatan laba serta pencadangan mempengaruhi besarnya CAR. Pencadangan yang semakin tinggi untuk mengatasi risiko kerugian menghambat perbankan untuk melakukan ekspansi dan peningkatan omset.
2. *Loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*). Tidak berpengaruhnya LDR terhadap ROA ini karena besarnya kepemilikan aset dari perbankan persero di Indonesia. Kemudian, pendapatan Bank Persero tidak hanya dari pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan kepada masyarakat tetapi juga dihasilkan dari pendapatan berbasis komisi. Berdasarkan laporan tahunan yang diterbitkan oleh setiap Bank, dikatakan bahwa penyaluran kredit pada tahun 2020 berkurang karena menurunnya permintaan dari debitur serta adanya prinsip kehati-hatian nasabah pada tahun 2020 akibat adanya

pandemi Covid 19. Selain itu, pertumbuhan CASA yang masih tinggi, di tengah permintaan kredit yang menurun disertai dengan peningkatan risiko kredit akibat dampak pandemi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menicucci dan Paolucci (2015). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Alyousfi dan Saha (2020) dan Bansal, Singh, Kumar dan Gupta (2018), Abas, Ali dan Ahmad (2021), Tan, Floros dan Achor (2015) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*).

3. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional akan berpengaruh secara signifikan terhadap *profitabilitas (return on asset)*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Derbali (2021) yang menyatakan bahwa rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*). Akan tetapi, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dietrich dan Wanzentried (2011), Nguyen (2012), dan Schiniotakig (2012) yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pada tahun 2020, perbankan berhasil menurunkan beban operasional perusahaan karena berkurangnya biaya pelatihan akibat adanya pembatasan terkait Covid 19. Adanya penundaan beberapa rencana kerja serta penundaan promosi yang dilakukan selama masa pandemi. Perbankan meningkatkan inovasi terhadap digitalisasi dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kebutuhan nasabah sehingga mengurangi ekspansi jaringan ATM karena mayoritas transaksi telah dilakukan secara *online* melalui *internet banking* dan *mobile banking*. Penurunan pendapatan operasional yang memberikan pengaruh terhadap ratio BOPO yang mempengaruhi rasio ROA karena adanya penurunan pendapatan atas provisi dan komisi yang diterima oleh Bank. Adanya penurunan yang cukup signifikan untuk Bank BUKU IV yaitu berasal dari komisi kartu kredit karena adanya pembatasan aktivitas di luar rumah akibat pandemi Covid-19.

4. Rasio *non performing loan* tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Purnamasari (2019) serta Sari, Syam, dan Ulum (2012) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada masa krisis ekonomi dan krisis keuangan global. Berdasarkan laporan tahunan yang diterbitkan oleh setiap perbankan, pandemic Covid 19 mempengaruhi profitabilitas perbankan juga NPL perbankan secara individu, akan tetapi adanya stimulus yang diberikan oleh pemerintah terkait restrukturisasi kredit selain membantu nasabah yang sedang kesulitan akibat adanya peraturan pembatasan sosial, tetapi juga membantu perbankan untuk tetap menjaga profitabilitasnya. Selain itu, prinsip kehati-hatian dan monitoring ketat dalam penyaluran kredit serta peran dari manajemen risiko untuk mengatasi krisis ekonomi membantu pihak bank dalam pengelolaan risiko kredit. Perbankan juga melakukan perbaikan portfolio mix ke arah pertumbuhan sektor yang lebih sehat, perbaikan kualitas aset yang dilakukan bertahap serta memperketat penagihan untuk mengantisipasi potensi kerugian.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat meningkatkan profitabilitas perbankan, yaitu:

1. Industri Perbankan diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan atas pembiayaan produk yang disalurkan kepada nasabah secara hati-hati dan meningkatkan wawasan kepada pegawai bank untuk bisa memperluas pembiayaan atas produk perbankan ditengah–tengah masyarakat Indonesia.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas perbankan perlu memerhatikan *capital adequacy ratio* perusahaannya. Perbankan perlu menjaga *capital adequacy ratio* nya agar tetap pada batas normal karena akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan tersebut. CAR yang tinggi berdampak baik bagi perusahaan karena dianggap semakin

baik jaminan suatu bank dibandingkan risiko bisnisnya, akan tetapi apabila CAR terlalu tinggi maka akan menghambat bank untuk melakukan ekspansi dan meningkatkan omsetnya. Maka disarankan bahwa perusahaan tetap menjaga CAR diatas 8% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tetapi tetap menyalurkan aset likuid untuk kegiatan ekspansi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

3. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan profitabilitas perbankan. Semakin kecil rasio BOPO maka profitabilitas akan semakin meningkat. Perlunya peningkatan pendapatan operasional agar dapat menurunkan rasio BOPO. Peningkatan pendapatan operasional berkurang pada masa pandemic Covid 19 karena penyaluran kredit yang berkurang serta adanya peraturan pembatasan sosial yang menyebabkan pengurangan kegiatan konsumsi masyarakat. Sedangkan pada masa Covid 19, digitalisasi sangat diperlukan oleh para nasabah. Maka dari itu, pihak perbankan dapat menurunkan beban operasional nya dengan cara peningkatan upaya digitalisasi sehingga dapat mengurangi biaya cetakan, kertas serta tinta, Selain itu, pengurangan rasio BOPO dapat dilakukan dengan pengurangan komposisi DPK dan terus meningkatkan komposisi dana murah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Ali, S. and Ahmad, M. (2021). Does economic growth affect the relationship between banks' capital, liquidity and profitability: empirical evidence from emerging economies. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, Vol. 2 No. 1, 120-132
- Alyousfi, Abdulazeez., Saha, Asish., Rus, Rohani (2018). The impact of bank competition and concentration on bank risk-taking behavior and stability: evidence from GCC countries. *The north American journal of economics and finance*. Vol.51. No. 2, 118-123.
- Badan Pusat Statistik (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jakarta. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html#:~:text=Perekonomian%20Indonesia%202020%20yang%20diukur,%20Dc\)%20dibandingkan%20tahun%202019](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html#:~:text=Perekonomian%20Indonesia%202020%20yang%20diukur,%20Dc)%20dibandingkan%20tahun%202019).
- Badan Pusat Statistik (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jakarta. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>
- Bansal, R., Singh, A., Kumar, S. and Gupta, R. (2018), Evaluating factors of profitability for Indian banking sector: a panel regression, *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 3 No. 2, 236-254.
- CNN Indonesia (2020). BPS Catat Ekonomi RI Cuma Tumbuh 5,02 Persen pada 2019. Diakses pada 3 Maret 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200205111415-92-471795/bps-catat-ekonomi-ri-cuma-tumbuh-502-persen-pada-2019>
- Covid 19 (2021). Jumlah Kasus Covid 19. Diakses pada Juni 2021 pada <https://covid19.go.id/situasi>
- Derbali, A. (2021). Determinants of the performance of Moroccan Banks. *Journal of Business and Socioeconomic Development*. Vol. 1, No. 1, 102-117.
- Dietrich, Andreas., Wanzenried, Gabrielle., (2011), Determinants of bank profitability before and during the crisis: evidence from Switzerland. *Journal*

*of international financial market, institutions, and money. Vol. 21, No. 3. 307-327*

Hong Liu , Philip Molyneux & Linh H. Nguyen (2012). Competition and risk in South East Asian commercial banking. *Applied Economics*. Vol. 44, No. 28, 3627-3644

Ioanni Schiniotakis, N. (2012). Profitability factors and efficiency of Greek banks. *EuroMed Journal of Business, Vol. 7 No. 2. 185-200.*

Ivancevich, John M., Robert Konopaske, Michael T. Matteson. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jil. 2. Jakarta: Erlangga. 2012

Keisidou, Sarigiannidis, Lazaros., Maditinos, Dimitrios. (2013) Customer satisfaction, loyalty and financial performance: a holistic approach of the Greek banking sector. *International Journal of Bank Marketing, Vol 31, No. 4, 259-288.*

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2021). *Terjaganya Pertumbuhan Ekonomi dan Terkendalinya Pandemi Covid-19 Menjadi Bukti Tepatnya Kebijakan dan Program Pemerintah*. Diakses pada 21 Juni 2021 pada <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3388/terjaganya-pertumbuhan-ekonomi-dan-terkendalinya-pandemi-covid-19-menjadi-bukti-tepatnya-kebijakan-dan-program-pemerintah>

Kontan (2021). OJK yakin perbaikan kinerja sektor jasa keuangan berlanjut di 2020. Diakses pada 3 Maret 2021 pada <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-yakin-perbaikan-kinerja-sektor-jasa-keuangan-berlanjut-di-2020-ini-alasannya>

Makkar, A & Singh, S. (2013). Analysis of the Financial Performance of India Commercial Banks: A Comparative Study. *Indian Journal of Finance, 7, 4 1-49*

Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting, Vol. 14 No. 1, 86-115.*

- Ongore, V.O, Kusa, G.B. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3, 237-252.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2020.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Laporan Keuangan Perbankan Indonesia*. Jakarta. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>
- Panggabean, Martin P.H., Panggabean, Stefan B. Key Determinants of Indonesia's Banks Financial Performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 21, No. 2, 58-67.
- Purnamasari, Y. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus: Bank Kategori BUKU 4). *Jurnal Dinamikan Ekonomi Pembangunan*. Vol. 2, No. 1, 1-14.
- Said, R. M., and Tumin, M. H. (2011). Performance and financial ratios of commercial banks in Malaysia and China. *International Review of Business Research Papers*, 7(2), 157–169.
- Salike, N. and Ao, B. (2018), Determinants of bank's profitability: role of poor asset quality in Asia", *China Finance Review International*, Vol. 8 No. 2, pp. 216-231.
- Sari, Tia Melya., Syam, Dhaniel., Ulum, Ihyaul. Pengaruh non performing loan sebagai dampak krisis keuangan global terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. *Journal of accounting and investment*, Vol. 13, No. 2. 83-98.
- Tan, Y., Floros, C. and Anchor, J. (2017). The profitability of Chinese banks: impacts of risk, competition and efficiency. *Review of Accounting and Finance*. Vol. 16 No. 1, 86-105.
- Widiarti, A. W., Siregar, H., and Andati, T. (2015). The determinants of bank's efficiency in indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 18(2), 129–156.

The World Bank (2019). Indonesia Pertahankan Pertumbuhan Ekonomi Stabil di Tahun 2019. Diakses pada 3 Maret 2021, dari <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2019/07/01/indonesia-maintains-steady-economic-growth-in-2019>